

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu dampak globalisasi yang dapat kita nikmati saat ini ialah teknologi informasi. Teknologi informasi yang berkembang pesat saat ini, telah mendorong percepatan di berbagai bidang. Hal ini juga yang menyebabkan munculnya kemajuan pada perangkat lunak yang juga diimbangi dengan kemajuan dan kecanggihan teknologi beserta perangkat kerasnya. Secara langsung ataupun tidak, teknologi informasi juga telah menjadi bagian penting dari berbagai bidang kehidupan. Karena banyak kemudahan yang ditawarkan, teknologi informasi hampir tidak dapat dilepaskan dari berbagai aspek kehidupan manusia karena mampu mengolah suatu data menjadi informasi yang bernilai.

Dalam dunia perdagangan, keakuratan informasi sangatlah dibutuhkan, terutama informasi mengenai harga jual, harga pokok penjualan dan sisa persediaan dalam sistem administrasi penjualan karena keakuratan informasi-informasi tersebut mempengaruhi hubungan perusahaan terhadap konsumen serta sistem administrasi penjualan pada perusahaan itu sendiri. Keakuratan informasi untuk konsumen bertujuan untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan informasi tertentu misalnya harga produk, sedangkan untuk perusahaan sendiri bertujuan mengetahui apakah sistem administrasi penjualan berjalan dengan baik. Ketidakakuratan informasi yang dihasilkan dari sistem administrasi penjualan dapat

menimbulkan konsumen kecewa serta menyebabkan perusahaan tidak dapat mengambil suatu keputusan dengan tepat dan cepat.

Apotek Al-Munawar merupakan sebuah usaha yang bergerak di bidang penjualan obat. Dalam menjalankan proses bisnis sehari-hari Apotek Al-Munawar masih menggunakan pencatatan manual yang sangat sederhana. Sehingga masalah yang sering terjadi adalah ketidakcocokan data fisik dengan data transaksi tertulis. Hal tersebut berakibat banyaknya terjadi kekeliruan dan kesulitan dalam melakukan pembuatan laporan, sehingga data yang dihasilkan tidak akurat.

Untuk mengatasi masalah tersebut dan demi menghasilkan informasi yang cepat dan tepat, maka diperlukan suatu perancangan Sistem Informasi yang dapat mengelola data sehingga dapat menghasilkan informasi berupa laporan-laporan yang dibutuhkan untuk menunjang keputusan.

Maka dari itu dibutuhkan sebuah Sistem Informasi Penjualan pada Apotek Al-Munawar untuk mencapai hasil yang maksimal dalam pengolahan informasi kepada konsumen dan sebagai penunjang keputusan manajerial. Berdasarkan hal tersebut maka penulis mencoba membahas dalam sebuah judul skripsi : **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN PADA APOTEK AL-MUNAWAR YOGYAKARTA”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah ada diatas, maka rumusan masalah yang didapat ialah :

1. Bagaimana merancang sistem informasi penjualan yang terkomputerisasi dalam proses transaksi dan pencatatan serta dapat menghasilkan laporan transaksi yang berguna sebagai penunjang keputusan pada apotek Al-Munawar Yogyakarta ?

1.3 Batasan Masalah

Agar pembahasan penelitian ini tidak menyimpang dari apa yang telah dirumuskan maka diperlukan batasan-batasan. Batasan-batasan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pembuatan sistem ini untuk media penjualan bagi apotek Al-Munawar Yogyakarta.
2. Aplikasi berbasis desktop dan bersifat *offline*
3. Sistem Informasi menggunakan pengolahan akuntansi dasar.
4. Sistem Informasi Management yang dimaksud hanyalah laporan yang didapat dari pengolahan akuntansi dasar sebagai penunjang keputusan
5. Informasi yang diberikan :
 1. Menampilkan transaksi.
 2. Menampilkan menu pembayaran.
 3. Menampilkan laporan.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan Tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Merancang sistem informasi penjualan dengan menggunakan akuntansi dasar sebagai tuntunan pada Apotek Al-Munawar yang dapat digunakan sebagai penunjang keputusan.
2. Membantu mempermudah dalam proses transaksi jual beli yang dilakukan di Apotek Al-Munawar.
3. Membantu Apotek Al-Munawar dengan mempermudah dalam proses pencatatan transaksi dan pembuatan laporan.
4. Membantu Apotek Al-Munawar untuk meningkatkan pelayanan terhadap konsumen dalam melakukan transaksi dengan memberikan informasi yang sesuai.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan metode yang digunakan untuk merancang sistem informasi secara objektif, diantaranya :

1. Metode Pengumpulan Data :
 1. Metode Wawancara

Metode ini dilakukan untuk mengumpulkan data dan informasi tentang Apotek Al-Munawar berupa data profil dan operasional toko, mengenai sistem yang sedang berjalan serta kebutuhan sistem untuk menggantikan sistem lama yang sedang berjalan.

2. Metode Observasi

Metode ini dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kegiatan yang ada di Apotek Al-Munawar guna mendapat kelengkapan data dan informasi yang sebelumnya telah didapat pada saat metode wawancara.

3. Metode Kepustakaan

Dilakukan untuk menunjang metode wawancara dan observasi. Pengumpulan informasi dilakukan dengan mencari referensi-referensi yang berkaitan dengan penelitian. Referensi dapat diperoleh dari buku-buku atau internet.

2. Metode Analisis

Menganalisis data-data yang telah dikumpulkan dari Apotek Al-Munawar antara lain sebagai berikut :

1. Menganalisis dengan metode PIECES
2. Menganalisis kebutuhan sistem
3. Menganalisis kelayakan sistem

3. Metode Perancangan

Setelah melakukan analisis terhadap system, maka perancangan dapat dilakukan sebagai berikut :

1. Perancangan proses.

Menggunakan pemodelan fisik (*physical model*) dengan membuat flowchart system dan data flow diagram (DFD).

2. Perancangan basis data.

Menggunakan teknik normalisasi untuk menghasilkan table-tabel dalam basis data.

3. Perancangan *interface*

Dalam pembuatan aplikasi sistem informasi akuntansi pada Apotek Al-Munawar ini tampilan antarmuka akan dibuat sederhana dan semudah mungkin untuk dipahami oleh pengguna.

4. Metode Pengembangan

Dalam pengemabgan sistem ini menggunakan metode pengembangan SDLC (*System Development Life Cycle*) yang dimana SDLC merupakan metodologi umum dalam pengembangan sistem.

Dengan fase :

1. Identifikasi dan seleksi proyek
2. Inisiasi dan perencanaan proyek
3. Analisis
4. Desain
 1. Desain Logikal
 2. Desain Fisikal
5. Implementasi
6. Pemeliharaan

5. Metode Testing.

Dalam uji coba program maka dilakukan pengujian kesalahan sintaks dan kesalahan logika. Kemudian dilakukan uji coba terhadap sistem dengan cara *white-box testing* dan *black-box testing*.

1.6 Sistematika Penulisan

Laporan ini disusun secara sistematis dalam 5 Bab yang masing-masing bab dibagi atas beberapa sub bab, secara garis besar sistematika penulisan tersusun sebagai berikut :

Bab I PENDAHULUAN

Membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, maksud dan tujuan penelitian, metode penelitian, sistematika penelitian.

Bab II LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup teori-teori yang mendasari dalam pembuatan skripsi

Bab III ANALISIS DAN PERANCANGAN

Bab ini berisi tentang penjelasan gambaran Apotek Al-Munawar, gambaran umum sistem lama, analisis yang digunakan meliputi : analisis kebutuhan sistem, analisis Pieces, dan kelayakan sistem.

Bab IV IMPLEMENTASI DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang perancangan program aplikasi dari sistem informasi yang dibuat serta penjelasan penggunaan program aplikasi yang dibuat.

Bab V PENUTUP

Bab ini berisi saran dan kesimpulan skripsi yang diambil oleh penulis mengenai sistem yang dirancang.

